

**PT Superkrane Mitra Utama Tbk
dan Entitas Anaknya/
*and Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023/

*Consolidated Financial Statements
For the year ended
December 31, 2023*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi / <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan keuangan konsolidasian / <i>Consolidated financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian / <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian / <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian / <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 104



PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.

CRANES | HEAVY LIFTING | EQUIPMENT RENTAL |
CONSTRUCTION



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK AND ITS' SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama/Name : Yafin Tandiono Tan
Alamat kantor/Office address : Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity : Pantai Mutiara Blok SE No 1C, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon/ Telephone No. : 021- 441 3455
Jabatan/Title : Direktur Utama / President Director
- Nama/Name : Linayati
Alamat kantor/Office address : Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity : Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon/ Telephone No. : 021- 441 3455
Jabatan/Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("the Company") and its' Subsidiary for the year ended December 31, 2023;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The consolidated financial statements of the Company and its' subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its' subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of the Company and its' subsidiary do not contain incorrect material information or fact, and do not omit material information or fact;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

We are responsible for the Company and its' subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

(Yafin Tandiono Tan)
Direktur Utama/ President Director

(Linayati)
Direktur



No. : 00549/2.1133/AU.1/03/1655-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anaknya, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk and its' Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiary as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebesar Rp 287.437.902.641, yang mencakup 9,82% dari total asetnya, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 357.625.921.093 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70.188.018.452.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Allowance for impairment losses on trade receivables

As at December 31, 2023, the Company and Subsidiary net trade receivables amounted to Rp 287.437.902.641, which accounted for approximately 9,82% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables amounted to Rp 357.625.921.093 and allowance for impairment losses amounted to Rp 70.188.018.452.



Sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Perusahaan dan entitas anaknya telah menentukan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya, status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan) yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kembali dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan PT Superkrane Mitra Utama Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

In accordance with SFAS 71 “Financial Instruments”, the Company and its subsidiary determines allowance for impairment losses which is stated in Note 6 to the consolidated financial statements, these assessments involve management’s judgement and significant estimates.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company and Subsidiary’s relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., certain costumers’ inability to meet their financial obligations, the costumer’s’ current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for against the costumers’ receivable amounts) used by management to estimate the allowance for impairment losses.

Other Matter

The financial statement of PT Superkrane Mitra Utama Tbk as at December 31, 2022 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors’ who expressed unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 29, 2023.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiary ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiary financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiary's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1655



27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of financial position
As at December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,5	429.803.847.217	125.413.976.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2f,2g,3,6,31			Trade receivables
Pihak berelasi		6.660.000.000	-	Related party
Pihak ketiga		280.777.902.641	89.495.271.982	Third parties
Piutang lain-lain	2e,2g,3	196.785.240	-	Other receivables
Persediaan	2j,7	65.513.128.544	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i,8	4.443.454.263	17.115.594.357	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2p,9a	41.347.304.709	78.707.906.257	Prepaid taxes
Aset kontrak	2m,10	66.007.278.985	78.285.816.151	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	2g,3,11	87.441.825.821	88.828.752.616	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		982.191.527.420	477.847.318.111	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Penyertaan	2g,3	271.167.440	-	Investment
Goodwill	2d,4	54.218.520.902	-	Goodwill
Aset hak guna	2m,13	383.500.938.318	283.600.775.117	Right of use assets
Aset tetap - neto	2k,3,12	1.498.064.568.299	949.778.499.275	Fixed assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2g,3	7.644.132.318	912.088.850	Other non-current financial assets
Jumlah aset tidak lancar		1.943.699.327.277	1.234.291.363.242	Total non current assets
Jumlah aset		2.925.890.854.697	1.712.138.681.353	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of financial position
(continued)
As at December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ <i>Note</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang bank jangka pendek	2g,3,17	312.393.567.013	44.200.843.450	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,3,14,31			Trade payables
Pihak berelasi		210.957.738.532	2.649.820.536	Related parties
Pihak ketiga		372.919.827.553	20.914.870.784	Third parties
Utang lain-lain	2g,3,15	5.723.128.336	-	Other payables
Utang pajak	2p,9b	170.482.658.239	731.130.272	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2g,3,16	57.163.932.048	16.111.797.725	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2m,10	757.500.000	757.500.000	Contract liabilities
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,3,18	35.490.197.665	34.606.251.648	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,19	110.550.994.187	124.403.204.491	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2o,20	1.255.137.042	3.698.669.459	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
kerja jangka pendek	2n,3	1.167.287.305	685.832.757	
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.278.861.967.920	248.759.921.122	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang usaha	2g,3,14			Trade payables
Pihak ketiga		229.556.117.875	434.835.330.739	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2g,3,18	78.136.816.465	108.558.285.845	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,19	329.211.660.777	156.649.936.384	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2o,20	-	1.255.137.042	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	2p,9e	107.070.688.510	142.675.400.553	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,3,21	40.373.465.231	20.003.654.000	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		784.348.748.858	863.977.744.563	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		2.063.210.716.778	1.112.737.665.685	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of financial position
(continued)
As at December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal – Rp 20 per saham				Par value – Rp 20 per share
Modal dasar – 24.000.000.000 saham				Authorized capital – 24.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.500.000.000 saham	22	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid in capital – 7.500.000.000 shares
Tambahan modal disetor – neto	23	313.833.697.386	167.602.110.137	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		14.736.231.035	10.236.231.035	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		420.356.704.132	373.718.104.414	Unappropriated
Saham treasuri	22	(54.456.831.932)	(110.091.931.478)	Treasury stock
Komponen ekuitas lainnya		15.239.230.785	7.936.501.560	Other equity components
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		859.709.031.406	599.401.015.668	Owners of parent entity
Kepentingan non pengendali		2.971.106.513	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		862.680.137.919	599.401.015.668	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2.925.890.854.697	1.712.138.681.353	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	2o,25	893.452.285.307	648.399.834.168	Revenue
Beban pokok pendapatan	2o,26	(591.413.083.941)	(473.249.538.222)	Cost of revenue
Laba kotor		302.039.201.366	175.150.295.946	Gross profit
Beban usaha	2o,27	(109.153.081.238)	(37.859.851.733)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2o,28a	81.570.357.048	54.213.844.009	Other income
Beban lainnya	2o,28b	(16.230.771.962)	(52.200.308.036)	Other expenses
Laba usaha		258.225.705.214	139.303.980.186	Operating income
Beban keuangan	2o,29	(43.173.960.811)	(32.964.635.101)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		215.051.744.403	106.339.345.085	Profit before income tax
Beban pajak kini	2p,9c	(33.781.758.331)	(1.733.244.390)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	2p,9e	35.912.341.343	(14.357.924.041)	Deferred tax benefits
Laba tahun berjalan		217.182.327.415	90.248.176.654	Profit for the year
Penghasilan komprensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2n,21	1.865.131.389	7.296.298.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2p,9e	(307.629.300)	(1.605.185.560)	Income tax on remeasurement of defined benefit plan
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs		1.109.084.720	-	Translation of exchange differences
Jumlah penghasilan komprensif lain		2.666.586.809	5.691.112.440	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprensif tahun berjalan		219.848.914.224	95.939.289.094	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		300.213.056.156	-	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(83.030.728.741)	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		217.182.327.415	90.248.176.654	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		302.879.642.965	-	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(83.030.728.741)	-	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		219.848.914.224	95.939.289.094	Total comprehensive income for the year
Laba per saham	2q,30	44,03	13,24	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per										<i>Balance as at</i>
31 Desember 2021	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.136.231.035	337.309.927.760	2.245.389.120	557.201.726.574	-	557.201.726.574	<i>December 31, 2021</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(53.740.000.000)	-	(53.740.000.000)	-	(53.740.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	90.248.176.654	-	90.248.176.654	-	90.248.176.654	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	5.691.112.440	5.691.112.440	-	5.691.112.440	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per										<i>Balance as at</i>
31 Desember 2022	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.236.231.035	373.718.104.414	7.936.501.560	599.401.015.668	-	599.401.015.668	<i>December 31, 2022</i>
Agio saham	-	146.231.587.249	-	-	-	-	146.231.587.249	-	146.231.587.249	<i>Share premium</i>
Saham treasuri	-	-	55.635.099.546	-	-	-	55.635.099.546	-	55.635.099.546	<i>Treasury stock</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(83.012.998.956)	-	(83.012.998.956)	-	(83.012.998.956)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan umum	-	-	-	4.500.000.000	(4.500.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Penyesuaian akuisisi	-	-	-	-	(166.061.457.482)	4.636.142.416	(161.425.315.066)	86.001.835.254	(75.423.479.812)	<i>Adjustment on acquisition</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	300.213.056.156	-	300.213.056.156	-	300.213.056.156	<i>Profit for the year</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1.109.084.720	1.109.084.720	-	1.109.084.720	<i>Translation of exchange differences</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	1.557.502.089	1.557.502.089	-	1.557.502.089	<i>Post-employment benefit</i>
Bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(83.030.728.741)	(83.030.728.741)	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo per										<i>Balance as at</i>
31 Desember 2023	150.000.000.000	313.833.697.386	(54.456.831.932)	14.736.231.035	420.356.704.132	15.239.230.785	859.709.031.406	2.971.106.513	862.680.137.919	<i>December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.136.390.988.274	658.294.179.524	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(284.908.176.819)	(184.657.442.919)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(170.218.866.756)	(138.499.690.098)	Payment to employees
Penerimaan bunga	8.861.784.189	3.378.617.350	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(25.013.498.664)	(11.714.234.686)	Paid for income tax
Penerimaan restitusi pajak	68.890.675.264	14.081.540.055	Tax restitution receipt
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	734.002.905.488	340.882.969.226	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(326.210.257.801)	(56.709.149.035)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	32.229.581.563	54.533.481.850	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pencairan rekening investasi	-	6.500.000.000	Receipt from investment account disbursement
Uang muka pembelian	1.744.219.753	(13.325.010.151)	Purchasing advance
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(213.218.013.000)	-	Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran kas lainnya dari aktivitas investasi	(117.766.309.115)	-	Payment from investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(623.220.778.600)	(9.000.677.336)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang lainnya	(6.878.935.228)	-	Payment to others loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	127.015.693.810	-	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(129.220.476.163)	(44.498.678.305)	Payment to short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.627.889.359)	-	Payment to long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(205.909.254.595)	(126.707.031.892)	Payment to lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	364.225.990.000	-	Receive form lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(83.012.998.956)	(53.740.000.000)	Payment for dividend
Penjualan saham treasury	201.866.686.780	-	Sale of treasury stock
Pembayaran bunga pinjaman	(42.313.569.764)	(32.832.617.092)	Paid for interest loan
Pembayaran administrasi pinjaman	(918.925.975)	(132.018.009)	Paid for loan administration
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	193.226.320.550	(257.910.345.298)	Net cash provided from (used in) investing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	304.008.447.438	73.971.946.592	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	381.423.031	3.819.269	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal periode	125.413.976.748	51.438.210.887	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	429.803.847.217	125.413.976.748	Cash and cash equivalents at end of the period

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37/
 Additional information of non-cash activities is presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 oleh Notaris Ratna Komala Komar, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 285 by Notary Ratna Komala Komar, S.H., dated March 27, 1996, in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Year 1996, dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Supplement to State Gazette No. 4249 Year 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding the stock split with 1:5 ratio where the authorized capital was originally 4.800.000.000 shares to 24.000.000.000 shares, as well as changes in the Company's issued and paid-up capital from 1,500,000,000 shares to 7.500.000.000 shares. This Deed of amendment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022. Changes in the Company's issued and paid-up capital is effective from January 6, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities include services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located in Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham.

Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 12.397.889.863.

Pada 16 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 700 per share through capital market.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesia Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp 167,602,110,137 was recorded in "Additional Paid in Capital" account, net of stock issuance cost amounting to Rp 12,397,889,863.

On December 16, 2022, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share. Stock split has been stated in notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, regarding the change of Article 3, the purpose and objectives as well as business activities of the Company, and the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital stock placed and paid.

These changes in Article of Association have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree of Receiving Notification of the Company's Data Amendments as stipulated in Deed No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pernyataan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as at December 31, 2023 is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF)	Jakarta	1980	Fabrikasi Baja/ Steel Fabrication	70.00%	1.045.711

Pada tanggal 26 Juni 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 26 Juni 2023 dari Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., Perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) sebesar US\$ 7.140.000 atau setara dengan Rp 96.211.500.000 atau setara dengan 14.280 lembar saham seri A dan sebesar US\$ 8.656.600 atau setara dengan Rp 116.647.685.000 atau setara dengan 86.566 lembar saham seri B, sehingga Perusahaan memiliki pernyataan saham sebesar 70% dari modal ditempatkan dan disetor GUF. Transaksi tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 083/SMU-DIR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 sehubungan dengan keterbukaan informasi. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto GUF sebesar Rp 54.218.520.902 diakui sebagai "Goodwill" (Catatan 4).

On June 26, 2023, based on Notarial Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 58 dated June 26, 2023 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., the Company has an investment in PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) amounted to US\$ 7.140.000 or equivalent to Rp 96.211.500.000 or equivalent to 14.280 shares A series and amounted to US\$ 8.656.600 or equivalent to Rp 116.647.685.000 or equivalent to 86.566 shares B series, therefore the Company owns 70% of the issued and paid-up capital of GUF. The transaction has been submitted to OJK through Letter No. 083/SMU-DIR/VII/2023 dated July 3, 2023 regarding the publicity of information. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on GUF net assets amounted to Rp 54.218.520.902 is recognized as "Goodwill" (Note 4).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

2023 dan/ and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johanes Wargo
Irijanto Ongko

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Yafin Tandiono Tan
Linayati

Board of Directors

President Director
Director

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 495 dan 562 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 495 and 562 permanent 3employees, respectively (unaudited).

e. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

e. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

2023 dan/ and 2022

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota

Irijanto Ongko
Wikanto Artadi
Dian Utami Tjandra

Chairman cum member
Member
Member

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Susunan Internal Audit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Internal as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember / December 2023

Kepala Internal Audit
Anggota

Akhmad Baihakky
Iriene Noviany

Head of internal audit
Member

31 Desember / December 2022

Kepala Internal Audit
Anggota
Anggota

Akhmad Baihakky
Liga Nenggala Giri
Iriene Noviany

Head of internal audit
Member
Member

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan 2024, adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 and 2024, are as follows:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current”;
- Amendment to PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use”;
- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”;
- Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”; and
- Amendment to PSAK No. 46, “Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction”.

1 Januari 2024

January 1, 2024

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”;

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”;
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants”;
- Amendment to SFAS No. 73, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback”;

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)

1 Januari 2024 (lanjutan)

January 1, 2024 (continued)

- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”;
- Revisi PSAK No. 101, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”;
- Revisi PSAK No. 109, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”.

- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”;
- Revision to SFAS No. 101, “Presentation of Sharia Financial Statements”;
- Revision to SFAS No. 109, “Zakah, Infaq and Alms Accounting”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas Anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a) Kekuasaan atas investee,
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a) Power over the investee,
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c) The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Perusahaan dan entitas anaknya mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company and subsidiary attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiary presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

If the Company loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Financial statements of the Company and Subsidiary are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (“the functional currency”). For the consolidated financial statement purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai “Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan” yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam “Penghasilan Komprehensif Lain”.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as “Exchange Differences on Translation of Financial Statements”, presented as a separate item in the equity portion as “Other Comprehensive Income”.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Euro (EUR)	17.139,52	16.712,63	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	15.731,00	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	109,55	117,57	Japan Yen (JPY)
Pounds (GBP)	19.760,24	-	Pounds (GBP)
Malaysia Ringgit (MYR)	3.342,23	-	Malaysia Ringgit (MYR)
Thailand Baht (THB)	451,89	-	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK tersebut adalah:

The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 7 on “Related Parties Disclosures”. Related Parties according to this SFAS is as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- 1) A person or a close member of that person’s family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:
- (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company and its' Subsidiary recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan aset keuangan untuk pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Company and its' Subsidiary classified financial assets to be measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flows characteristics of the financial assets.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) Financial assets measured at amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial assets are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Penghasilan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold when there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
3. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
4. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*
3. *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
4. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- (iii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK No. 72.
4. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK No. 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai (“*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company’s key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

The Company derecognize a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Company continue to recognize the financial assets.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu atas uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flows obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flows obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

The Effective Interest Method (continued)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows by taking into account all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Company reclassifies a financial asset if, and only if, the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassification (continued)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are written-off from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial assets is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Measurement (continued)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Biaya Dibayar Dimuka

i. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan Manajemen terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of acquisition is determined based on the weighted average method.

Provision for obsolete inventory is determined based on Management's review of the condition of inventory at the end of period.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the fixed assets on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan, dermaga dan Fasilitas	20	5%	<i>Building, quay and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8	12,5%	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	8 – 20	12,5% – 5%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	12,5% – 25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	4	25%	<i>Office equipment and fixtures</i>

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets to be nil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

1. Penurunan Nilai Aset

1. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Sewa

m. Lease

Perusahaan sebagai Lessee

The Company as Lessee

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian. Hal ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- (i) *The contract involves the use of an identified asset. This may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Company applies the exemption for low value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

Jual dan Sewa-balik

Sale and Leaseback

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Perusahaan, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Perusahaan sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

When a sale and leaseback qualified as a sale, the Company, as the seller-lessee, measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Company recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

The amount of Short-term and Post-employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK No. 24 on Employee Benefits.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Pesangon (lanjutan)

Termination Benefits (continued)

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Termination benefits are recognized then that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits Liability

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

The Company provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefits liabilities is consistent with the measurement of post-employment benefits liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefits liability is recognised on profit or loss.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iii. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- i. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - b) *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - c) *The contract has commercial substance;*
 - d) *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- ii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- iii. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

- iv. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- iv. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- i. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- ii. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- iii. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- iv. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- v. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

- i. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

- ii. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

- iii. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

- iv. The customer has legal title to the goods.*

- v. The customer has physical possession of the goods.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Pajak Penghasilan

p. Income tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid-in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- i. Pengakuan awal goodwill; atau
- ii. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- i. *The initial recognition of goodwill; or*
- ii. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- a) *The Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika: (lanjutan)

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if: (continued)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. The same taxable entity; or*
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. Laba per Saham

q. Earning per Share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

r. Informasi segmen

r. Segment information

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 5 (revisi 2009), “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis serta lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi.

Effective on 1 January 2011, the Company and subsidiary adopt SFAS 5 (revised 2009): “Operating Segments”. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and subsidiary engage and the economic environments in which they operate.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiary that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the process of consolidation.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that are jointly used in one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Company and its' Subsidiary financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its' Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 12.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengakuisisi 70% dari modal saham PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). GUF adalah Perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi dan konstruksi. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan sumber pendapatan bagi Perusahaan untuk secara bertahap menghilangkan defisit yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

Critical Accounting Estimates and Assumptions
(continued)

Post-employment Benefits (continued)

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Critical Judgments in Applying The Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policie disclosed in Note 2g.

4. BUSINESS COMBINATION

As discussed in Note 1c, the Company acquired 70% of the shares from PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). GUF is a company engaged in the fabricators and constructions. The acquisition was carried out for purpose of improving the performance of the Company and providing additional value to shareholders through offer a good source of income for the Company to gradually eliminate the deficit incurred in the previous periods.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas GUF pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the assets and liabilities of GUF as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognized at acquisition date	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	10.945.174.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		Trade receivables
Pihak ketiga	373.148.252.295	Third parties
Piutang lain-lain	275.810.945	Other receivables
Uang muka	877.713.527	Advance
Biaya dibayar di muka	716.862.268	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	96.826.347.780	Prepaid taxes
Persediaan	35.149.999.492	Inventories
Jaminan	34.186.288.050	Guarantee deposits
Aset tetap – nilai buku	730.938.501.852	Fixed assets-book value
Penyertaan	264.307.340	Investment
Aset lain-lain tidak lancar	6.065.488.772	Other non-current assets
Liabilitas		Liabilities
Utang bank	268.656.440.046	Bank loan
Utang usaha		Trade payables
Pihak berelasi	321.166.085.225	Related parties
Pihak ketiga	213.911.354.158	Third parties
Utang lain-lain jangka pendek	8.132.182.843	Other short-term payables
Utang pajak	180.167.568.285	Taxes payables
Utang pembiayaan	206.987.958	Lease payable
Uang muka pelanggan	8.284.265.497	Customer advance
Biaya masih harus dibayar	40.269.002.629	Accrued expenses
Imbalan kerja	21.458.729.020	Employee benefit
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	227.142.131.569	Fair value of net asset on acquisition date
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	(68.142.639.471)	Non-controlling interest from acquisition
Bagian proporsional atas aset neto entitas anak	158.999.492.098	Proportionate on net asset of subsidiary
Imbalan tunai yang dialihkan	(213.218.013.000)	Cash consideration transferred
Goodwill	54.218.520.902	Goodwill

Nilai wajar dari aset tetap, didasarkan pada laporan penilaian yang dilakukan oleh KUPP Wawat Jaatmika dan Rekan, penilaian independent, dengan menggunakan dasar nilai, nilai pasar dengan beberapa pendekatan penilaian seperti pendekatan pendapatan dengan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dan Pendekatan Aset dengan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan (KKP).

The fair values of fixed assets is based on valuation report conducted by KUPP Wawat Jatmika dan Rekan, an independent valuer, by using the basis of Market Value with certain valuation approaches such as the income approach with the Discounted cash Flow (DCF) method and the Asset Approach with the Capitalization of Excess Income (CTE) method.

Goodwill sebesar Rp 54.218.520.902 yang timbul dari akuisisi dengan harga pembelian yang lebih tinggi dari pada nilai wajarnya.

Goodwill amounting to Rp 54.218.520.902 arising from acquisitions with purchase price higher than this fair value.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	114.585.202	49.145.131	Cash on hand
Bank:			Cash on banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	78.121.823.368	16.856.491.185	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.411.430.940	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.272.708.022	123.081.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	764.452.764	1.081.103.939	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	92.696.408	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	19.418.501	58.938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.017.456	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.241.735	279.769.817	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.634.096	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.416	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.567.933	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	29.790.972.936	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.372.573.584	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Exim Indonesia	255.227.296	-	PT Bank Exim Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.775.305	17.758.411	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.986.392	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	7.507.592	-	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Singapore Dollars</u>			<u>Singapore Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.893.872	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59.878.452	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	137.311.254.135	18.364.831.617	Subtotal

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito Berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	213.294.829.272	34.500.000.000	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	79.083.178.608	72.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	292.378.007.880	107.000.000.000	Subtotal
Jumlah	429.803.847.217	125.413.976.748	Total

Suku bunga deposit berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits interest annual rate as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka			Time deposit
Suku bunga	4,75% - 5,25%	3,75% - 4,75%	Interest rate
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Gala Sentosa Abadi	6.660.000.000	-	PT Gala Sentosa Abadi
Subjumlah	6.660.000.000	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Exploration and Production	47.056.846.688	-	PT Exploration and Production
PT Satyamitra Surya Perkasa	37.781.314.607	38.276.260.969	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Freeport Indonesia	8.532.540.176	-	PT Freeport Indonesia
PT Konusa Dwitama Karya	6.998.301.915	15.947.652.284	PT Konusa Dwitama Karya
PT Pembangunan			PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk	2.924.249.426	930.017.939	Perumahan (Persero) Tbk
PT Saipem Indonesia	235.124.517	37.743.398.734	PT Saipem Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	74.672.050.444	75.142.923.189	Others (below Rp10 Billion)
Subjumlah (dipindahkan)	178.200.427.773	168.040.253.115	Subtotal (total carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By customers (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022	
Subjumlah (pindahan)	178.200.427.773	168.040.253.115	Subtotal (brought forward)
Tagihan bruto pemberi kerja			Gross claims for payment of employer
PTT Exploration and Production	143.985.671.240	-	PTT Exploration and Production
PT Freeport Indonesia	9.563.408.096	-	PT Freeport Indonesia
Amman Mineral	2.898.208	-	Amman Mineral
Piutang retensi	19.213.515.776	-	Retention receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.188.018.452)	(78.544.981.133)	Less: Allowance for impairment losses
Subjumlah	280.777.902.641	89.495.271.982	Subtotal
Jumlah	287.437.902.641	89.495.271.982	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022	
Belum jatuh tempo	32.454.706.717	46.490.919.318	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	201.122.912.868	44.555.315.751	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.576.273.086	10.855.893.831	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	109.472.028.422	66.138.124.215	More than 60 days
Subjumlah	357.625.921.093	168.040.253.115	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.188.018.452)	(78.544.981.133)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	287.437.902.641	89.495.271.982	Total

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

c. Changes in the allowance for impairment losses

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022	
Saldo awal	78.544.981.133	37.036.741.800	Beginning balance
Penambahan	1.280.745.864	43.586.218.894	Addition
Pemulihan	(9.637.708.545)	-	Recovery
Penghapusan	-	(2.077.979.561)	Write-off
Jumlah	70.188.018.452	78.544.981.133	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan milik Entitas Anak yang terdiri dari barang habis pakai dan sisa material dari proyek. Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 65.513.128.544 dan Nihil.

7. INVENTORIES

This account represents of Subsidiary's inventory which consists of consumables and leftover materials from the project. The balance of inventories as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 65.513.128.544 and Nil, respectively.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

The details of other current financial assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang muka			Advances
Operasional	275.272.563	454.277.726	Operational
Pembelian	10.800.000	13.558.226.999	Purchase
Lain-lain	474.149.912	-	Others
Subjumlah	760.222.475	14.012.504.725	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Asuransi	3.683.231.788	3.103.089.632	Insurance
Jumlah	4.443.454.263	17.115.594.357	Total

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28			<i>Income tax art 28</i>
2022	172.032.005	11.920.788.686	2022
2021	-	9.847.562.530	2021
2015	-	3.669.407.500	2015
Pajak Pertambahan Nilai	-	53.270.147.541	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	172.032.005	78.707.906.257	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	40.309.756.800	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	698.745.616	-	<i>Income tax art 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	166.770.288	-	<i>Income tax art 23</i>
Subjumlah	41.175.272.704	-	Sub-total
Jumlah	41.347.304.709	78.707.906.257	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebagai berikut:

In 2023, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the years, 2020, 2021, 2022 and 2023 as follows:

Jenis Pajak	Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letters		
	Periode Pajak/Tax Period	Nilai/Amount	Type of Tax
2023			2023
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	635.516	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	1.030.446	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	23.301	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	48.906	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	475.200	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	650.658	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	896.284	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	596.181	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2019	636.372	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	4.439.998	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	143.034.475	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	161.698.344	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	133.651.126	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	181.772.360	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	35.677.859	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	11.617.104	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	15.652.193	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	2.278.592	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	11.038.919	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	6.134.429	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	7.905.714	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	717.021	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	2023	2.940.000	<i>Final Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2023	19.400	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2023	39.344	<i>Final Income Tax Article 21</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

In 2023, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the year, 2020, 2021, 2022 and 2023 as follows: (continued)

Jenis Pajak	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter		Type of Tax
	Periode Pajak/Tax Period	Nilai/Amount	
2023			2023
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2015	3.669.407.500	Corporate Income Tax Overpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2015	(100.000)	Tax Underpayment Letter Art. 21
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2021	9.888,349.645	Corporate Income Tax Overpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2021	(308.755.851)	Value Added Tax Underpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2021	(328.897.410)	Tax Underpayment Letter Art. 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2021	(212.421.169)	Income Tax Art. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 15	2021	(3.932.807)	Income Tax Art. 15
Keberatan Ketetapan Pajak Penghasilan Badan	2020	304.589.388	Objection on Corporate Tax overpayment Letter

Perusahaan

The Company

Pajak penghasilan badan tahun 2022

Corporate income tax year 2022

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak (“KPP”) sebesar Rp 11.920.788.686.

The Company has reported the 2022 Periodic Overpaid SPT to the Tax Service Office (“KPP”) in the amounting to Rp 11.920.788.686.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2022 sebesar Rp 9.924.505.828 dikurangi beberapa STP dan SKPLB sebesar Rp 1.123.972.168, menjadi sebesar Rp 8.800.533.660 pada tanggal 14 Desember 2023.

In 2023, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 concerning the Refund of Tax Overpayments for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp 9.924.505.828 minus several STPs and SKPLBs amounting to Rp 1.123.972.168, which become of Rp 8.800.533.660 on December 14, 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan menyampaikan Surat Permohonan Pengurangan atau Penghapusan sanksi administrasi kepada Direktur Jenderal Pajak, surat No. 030/SMU-DIR/II/2024 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan No. S-00029/207/22/081/23 tanggal 7 Desember 2023.

On Februari 27, 2024, the Company submits Letter of Application for Reduction or Elimination of Administrative Sanctions to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 030/SMU-DIR/II/2024 on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 about Tax Aessment Letter Additional Under Payment No. S-00029/207/22/081/23 dated December 7, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak penghasilan badan tahun 2022 (lanjutan)

Corporate income tax year 2022 (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas surat permohonan tersebut.

As at the date of the consolidated financial report, the Company has not received a Tax Court Decision Letter regarding the application letter.

Pajak penghasilan badan tahun 2021

Corporate income tax year 2021

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 9.847.562.530.

The Company has reported the 2021 Periodic Overpaid SPT to the Tax Service Office ("KPP") in the amount of Rp 9.847.562.530.

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00038/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2021 sebesar Rp 9.888.349.645 dikurangi beberapa STP dan SKPLB sebesar Rp 732.652.182, menjadi sebesar Rp 9.155.697.463 pada tanggal 21 Juni 2023.

In 2023 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00038/PPH/KPP.0710/2023 concerning the Refund of Tax Overpayments for 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp 9.888.349.645 minus several STPs and SKPKBs amounting to Rp 732.652.182, so the final amount is Rp 9.155.697.463 on June 21, 2023.

Sehingga sisa kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp 691.865.067 dibebankan tahun berjalan.

So that the remaining 2021 income tax excess of Rp 691.865.067 will be charged for the current year.

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Corporate income tax year 2020

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 16.159.118.624.

The Company has reported the 2020 Periodic Overpaid SPT to the Tax Service Office ("KPP") in the amount of Rp 16.159.118.624.

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp 14.425.874.233 dikurangi beberapa STP sebesar Rp 344.334.178, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp 14.081.540.055.

In 2022 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 concerning Refunds of Tax Overpayments for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp 14.425.874.233 minus several STPs of Rp 344.334.178, so that the Company received the overpayment of corporate tax returns amounting to Rp 14.081.540.055.

Sehingga sisa kelebihan pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp 2.077.578.569 dibebankan tahun berjalan.

So that the remaining 2020 income tax excess of Rp 2.077.578.569 will be charged for the current year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak penghasilan badan tahun 2015

Corporate income tax year 2015

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 6.659.043.385.

The Company has reported the 2015 Overpaid Corporate Taxes SPT to the Tax Service Office ("KPP") amounting to Rp 6.659.043.385.

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp 6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp 2.989.635.885.

On June 11, 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 on April 25, 2018, which was previously overpaid amounting to Rp 6.659.043.385, to become overpaid amounting to Rp 2.989.635.885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, dan Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

On June 22, 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, and the Tax Court rejected the lawsuit.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/M.PK-PJK/LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

Through Judicial Review Memory No. 044/M.PK-PJK/LSS/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB 2021 dated June 9, 2021.

Melalui putusan Nomor 1819/B/PK/Pjk/2022 tanggal 29 Juni 2022 Pengadilan Pajak menerima dan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021 dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sehingga jumlah pengembalian yang diterima adalah sebesar Rp 3.669.407.500.

Through decree Number 1819/B/PK/Pjk/2022 dated June 29, 2022 the Tax Court accepted and granted the request for Judicial Review of the Tax Court Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Year 2021 dated June 9, 2021 and canceled the tax court Decree. Hence the amounts of returns received is Rp 3.669.407.500.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak penghasilan badan tahun 2015 (lanjutan)

Corporate income tax year 2015 (continued)

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00005/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2015 sebesar Rp 3.669.407.500 dikurangi beberapa STP dan SKPLB sebesar Rp 100.000, menjadi sebesar Rp 3.669.307.500 pada tanggal 6 Februari 2023.

In 2023 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00005/PPH/KPP.0710/2023 concerning the Refund of Tax Overpayments for 2015 Corporate Income Tax amounting to Rp 3.669.407.500 minus several STPs and SKPKBs amounting to Rp 100.000, become of Rp 3.669.307.500 on February 6, 2023

Pajak pertambahan nilai tahun 2023

Value added tax year 2023

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00723/PPN/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPN bulan Mei 2023 sebesar Rp 46.140.518.867, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp 46.140.518.867 pada tanggal 14 Desember 2023.

In 2023 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00723/PPN/KPP.0710/2023 concerning Refund of Tax Overpayments VAT on May 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp 46.140.518.867, so that the Company received an excess value added tax payment of Rp 46.140.518.867 on December 14, 2023.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 29 (Estimasi)	8.192.342.570	-	Article 29 (Estimated)
Pajak Pertambahan Nilai	2.357.437.320	-	Value Added Tax
Pasal 23	565.022.987	101.489.824	Article 23
Pasal 21	175.823.988	607.573.519	Article 21
Pasal 4 (2)	2.222.222	14.266.929	Article 4 (2)
Pasal 15	-	7.800.000	Article 15
Subjumlah	11.292.849.087	731.130.272	Sub-total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	100.137.109.976	-	Article 4 (2)
Pasal 23	35.564.342.016	-	Article 23
Pasal 21	19.087.073.744	-	Article 21
Pasal 29 (Estimasi)	4.401.283.416	-	Article 29 (Estimated)
Subjumlah	159.189.809.152	-	Subtotal
Jumlah	170.482.658.239	731.130.272	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefits (expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(25.428.370.880)	(1.733.244.390)	The Company
Entitas Anak	(8.353.387.451)	-	The Subsidiary
Subjumlah	(33.781.758.331)	(1.733.244.390)	Subtotal
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	35.912.341.343	(14.357.924.041)	The Company
Subjumlah	35.912.341.343	(14.357.924.041)	Subtotal
Jumlah	2.130.583.012	(16.091.168.431)	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	215.051.744.403	106.339.345.085	<i>Profit before income tax consolidated</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	30.140.864.376	-	<i>Loss (income) before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	245.192.608.779	106.339.345.085	<i>Profit before tax of the Company</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Bunga pinjaman	11.579.930.303	-	<i>Loan interest</i>
Beban pajak	9.202.856.021	(3.012.442.211)	<i>Tax expense</i>
Pengobatan	1.764.728.165	89.256.869	<i>Medical</i>
Akomodasi	666.758.207	3.751.533.178	<i>Accommodation</i>
Asuransi	123.728.355	115.284.999	<i>Insurance</i>
Sumbangan	115.791.000	68.136.022	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(8.264.858.941)	(3.378.617.350)	<i>Interest income</i>
Telekomunikasi	-	112.986.915	<i>Telecommunication</i>
Pemeliharaan kendaraan	-	104.243.676	<i>Vehicle maintenance</i>
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	-	22.555.842	<i>Benefit of income tax article 21</i>
Jamuan	-	840.000	<i>Entertainment</i>
Sub jumlah	15.188.933.110	(2.126.222.060)	<i>Sub-total</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary difference:</i></u>
Penyusutan aset tetap	67.591.167.260	43.735.312.312	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	2.961.377.546	3.361.729.759	<i>Post-employment benefits</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	196.380.855	43.586.218.894	<i>Additional of impairment receivables</i>
Pemulihan penurunan-nilai piutang	(9.637.708.545)	-	<i>Recovery of impairment receivables</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(205.909.254.595)	(126.707.031.892)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Penghapusan penurunan nilai piutang	-	(2.077.979.561)	<i>Write-off impairment losses</i>
Sub jumlah	(144.798.037.479)	(38.101.750.488)	<i>Sub-total</i>
Laba fiskal (dipindahkan)	115.583.504.410	66.111.372.537	<i>Fiscal profit (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba fiskal (pindahan)	115.583.504.410	66.111.372.537	Fiscal profit (brought forward)
Akumulasi rugi fiskal - tahun 2021	-	(77.436.564.782)	Accumulated fiscal loss - year 2021
Akumulasi rugi fiskal - tahun 2020	-	(22.292.826.127)	Accumulated fiscal loss - year 2020
Laba (akumulasi rugi) fiskal tahun berjalan	115.583.504.410	(33.618.018.372)	Profit (accumulated loss) for current year
Pajak kini	25.428.370.880	-	Current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pasal 22	(1.486.789.600)	(103.277.000)	Article 22
Pasal 23	(15.749.238.710)	(11.817.511.686)	Article 23
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan perusahaan	8.192.342.570	(11.920.788.686)	Under (over) payment of corporate income tax

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income for the year ended in December 31, 2023 is used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Income Tax.

Akumulasi rugi fiskal tahun 2021

Accumulated fiscal loss year 2021

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 99.729.390.909 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The company has reported a fiscal loss corporate tax return for the year ending in December 31, 2021 amounting to Rp 99.729.390.909 to the Tax Services Office (KPP).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/22/081/23 tanggal 7 Desember 2023, ditetapkan bahwa rugi fiskal yang diakui dan dikompensasikan untuk pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 70.348.347.255 (Lihat catatan 8a).

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/22/081/23 dated December 7, 2023, it was determined that the fiscal loss recognized and compensated for income tax for 2022 was Rp 70.348.347.255 (See note 8a).

Akumulasi rugi fiskal tahun 2020

Accumulated fiscal loss - year 2020

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 22.292.826.127 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The company has reported a fiscal loss corporate tax return for the year ending in December 31, 2020 amounting to Rp 22.292.826.127 to the Tax Services Office (KPP).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Akumulasi rugi fiskal tahun 2020 (lanjutan)

Accumulated fiscal loss - year 2020 (continued)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00016/406/20/081/22 tanggal 30 Mei 2022, ditetapkan bahwa rugi fiskal yang dilaporkan tidak diakui dan lebih bayar pajak tidak semua diakui (Lihat catatan 8a).

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00016/406/20/081/22 dated May 30, 2022, it was determined that the reported fiscal loss was not recognized and the tax overpayment was not all recognized (See note 8a).

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities are as follows:

31 Desember/ December 2023

	31 Desember/ December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Penurunan nilai piutang usaha	17.279.895.849	(2.120.295.880)	-	15.159.599.969	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	(71.480.626)	-	524.191.254	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	4.551.687.527	394.699.413	(307.629.300)	4.638.757.640	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap (171.100.835.628)		43.707.598.255	-	(127.393.237.373)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	12.811.770.602	(12.811.770.602)	-	-	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	6.813.590.783	-	-	Profit or loss
Jumlah	(142.675.400.553)	35.912.341.343	(307.629.300)	(107.070.688.510)	Total

31 Desember/ December 2022

	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Penurunan nilai piutang usaha	8.148.083.196	9.131.812.653	-	17.279.895.849	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	5.480.339.114	676.533.973	(1.605.185.560)	4.551.687.527	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap (161.479.066.919)		(9.621.768.709)	-	(171.100.835.628)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	27.356.272.560	(14.544.501.958)	-	12.811.770.602	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(126.712.290.952)	(14.357.924.041)	(1.605.185.560)	(142.675.400.553)	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

10. ASET (LIABILITAS) KONTRAK

10. CONTRACT ASSETS (LIABILITIES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/December 2023			
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa krane	66.007.278.985	(757.500.000)	Crane rent
31 Desember/December 2022			
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa krane	78.285.816.151	(757.500.000)	Crane rent

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted fund
Rupiah	20.131.438.938	51.413.726.308	Rupiah
Euro	17.139.520.000	16.712.630.000	Euro
Yen Jepang	10.968.552.450	11.768.693.885	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	8.065.768.516	8.165.087.299	United States Dollar
Jaminan	30.190.380.624	-	Guarantee
Piutang karyawan	946.165.293	768.615.124	Employee receivables
Jumlah	87.441.825.821	88.828.752.616	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijaminkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10% - 0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 17 dan 18).

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0,10% - 0,50% for foreign currency and 3,25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4,20% in order to provide bank debt facilities (Note 17 and 18).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember / December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari kombinasi bisnis/ <i>Additions through business combination</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan koreksi/ <i>Reclassification and adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition costs
<u>Perolehan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	417.472.192.387	59.239.266.088	-	-	476.711.458.475	Land
Bangunan	5.104.197.046	199.759.157.208		-	-	204.863.354.254	Buildings
Alat berat	1.917.183.941.983		246.807.656.244	60.436.589.859	(110.651.484.160)	1.992.903.524.208	Heavy equipment
Kendaraan	12.195.481.351	5.930.010.442	973.210.783	1.676.181.597	2.457.000.000	19.879.520.979	Vehicle
Perlengkapan kantor	2.199.232.880	47.789.427.020	359.243.621	-	-	50.347.903.521	Office equipment
Mesin pabrik dan peralatan	-	302.194.850.702		-	-	302.194.850.702	Machinery and equipment
Dermaga dan fasilitas	-	63.756.906.639	18.830.881.065	-	-	82.587.787.704	Docks and facility
Jumlah biaya perolehan	1.936.682.853.260	1.036.902.544.398	326.210.257.801	62.112.771.456	(108.194.484.160)	3.129.488.399.843	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Perolehan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-		-	-	-	-	Land
Bangunan	1.058.662.864	105.838.192.985	4.581.639.941	-	-	111.478.495.790	Buildings
Alat berat	971.859.162.440	-	193.077.284.686	50.697.252.083	59.629.242.133	1.173.868.437.176	Heavy equipment
Kendaraan	9.865.891.653	4.207.080.967	1.417.941.253	1.676.181.596	1.484.270.833	15.299.003.110	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.737.949.510	47.580.468.305	266.202.578	-	-	49.584.620.393	Office equipment
Mesin pabrik dan peralatan	-	227.972.916.831	8.099.196.107	-	-	236.072.112.938	Machinery and equipment
Dermaga dan fasilitas	-	40.392.314.925	2.346.159.694	-	-	42.738.474.619	Docks and facility
Jumlah akumulasi penyusutan	984.521.666.467	425.990.974.013	209.788.424.259	52.373.433.679	61.113.512.966	1.629.041.144.026	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai							Impairment
Alat berat	2.382.687.518		-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518					2.382.687.518	Total Impairment
Nilai tercatat neto	949.778.499.275					1.498.064.568.299	Net carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Perolehan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Buildings
Alat berat	1.459.359.633.734	417.444.850.938	89.981.008.504	130.360.465.815	1.917.183.941.983	Heavy equipment
Kendaraan	11.429.334.277	1.285.201.619	519.054.545	-	12.195.481.351	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.984.043.017	215.189.863	-	-	2.199.232.880	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	1.477.877.208.074	418.945.242.420	90.500.063.049	130.360.465.815	1.936.682.853.260	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Perolehan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	803.453.012	255.209.852	-	-	1.058.662.864	Buildings
Alat berat	790.357.798.952	182.517.407.163	54.450.479.861	53.434.436.186	971.859.162.440	Heavy equipment
Kendaraan	9.330.019.588	1.054.926.610	519.054.545	-	9.865.891.653	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.529.996.035	207.953.475	-	-	1.737.949.510	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	802.021.267.587	184.035.497.100	54.969.534.406	53.434.436.186	984.521.666.467	Total accumulated depreciation
<u>Penurunan nilai</u>						<u>Impairment</u>
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total Impairment
Nilai tercatat neto	673.473.252.969				949.778.499.275	Net carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	193.473.951.350	182.948.453.193	<i>Cost of revenues (Note 26)</i>
Beban usaha (Catatan 27)	16.314.472.909	1.087.043.907	<i>Operating expenses (Note 27)</i>
Jumlah	209.788.424.259	184.035.497.100	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga jual	54.793.774.777	54.533.481.850	<i>Selling price</i>
Nilai buku	19.585.584.207	35.530.528.643	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	35.208.190.570	19.002.953.207	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Penambahan aset tetap sebesar Rp 1.036.902.544.398 merupakan penambahan atas akuisisi GUF.

The addition of fixed assets amounting to Rp 1.036.902.544.398 is an addition due to GUF acquisition.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.581.691.006.547 dan Rp 2.888.465.866.819.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary have insured fixed assets against on fire and other risks with a total insured of Rp 2.581.691.006.547 and Rp 2.888.465.866.819, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

The Company's fixed assets consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 17).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember/December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Sewa tanah	3.500.000.000	1.000.000.000	-	-	4.500.000.000	Land rent
Sewa alat berat	407.319.778.914	275.258.284.679		(244.819.224.332)	437.758.839.261	Rental of heavy equipment
Jumlah biaya perolehan	410.819.778.914	276.258.284.679	-	(244.819.224.332)	442.258.839.261	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	1.199.999.999	2.816.666.667	-	-	4.016.666.666	Land rent
Sewa alat berat	126.019.003.798	67.591.167.259	-	(138.868.936.780)	54.741.234.277	Rental of heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	127.219.003.797	70.407.833.926	-	(138.868.936.780)	58.757.900.943	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	283.600.775.117				383.500.938.318	Net carrying amount

31 Desember/December 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Sewa tanah	8.000.000.000	3.000.000.000	7.500.000.000	-	3.500.000.000	Land rent
Sewa alat berat	511.984.150.015	25.696.094.714	-	(130.360.465.815)	407.319.778.914	Rental of heavy equipment
Jumlah biaya perolehan	519.984.150.015	28.696.094.714	7.500.000.000	(130.360.465.815)	410.819.778.914	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	6.716.666.666	1.983.333.333	7.500.000.000	-	1.199.999.999	Land rent
Sewa alat berat	135.718.127.673	43.735.312.312	-	(53.434.436.187)	126.019.003.797	Rental of heavy equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	142.434.794.339	45.718.645.645	7.500.000.000	(53.434.436.187)	127.219.003.796	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	377.549.355.676				283.600.775.117	Net carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	67.591.167.260	43.735.312.312	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	2.816.666.666	1.983.333.333	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	70.407.833.926	45.718.645.645	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. By suppliers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	210.957.738.532	2.649.820.536	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sany Heavy Industry Indonesia	194.803.199.988	29.522.398.498	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Guangzhou Salvage	159.048.799.000	-	Guangzhou Salvage
JA Mitsui Leasing, Ltd.	61.635.899.550	83.078.712.871	JA Mitsui Leasing, Ltd.
PT Sany Indonesia Machinery Vietsovetro	30.599.999.994 30.266.494.872	342.240.299.982 -	PT Sany Indonesia Machinery Vietsovetro
Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co. Ltd.	30.147.791.672	-	Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co. Ltd.
PT Timas Suplindo	21.120.582.888	-	PT Timas Suplindo
Technip Engineering (Thailand) Ltd	8.579.142.744	-	Technip Engineering (Thailand) Ltd
Sapurakencana TI Offshore Sdn. Bhd.	4.858.583.640	-	Sapurakencana TI Offshore Sdn. Bhd.
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	61.415.451.080	908.790.172	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah	813.433.683.960	458.400.022.059	Total
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Pihak berelasi	210.957.738.532	2.649.820.536	Related parties
Pihak ketiga	372.919.827.553	20.914.870.784	Third parties
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current portion</u>
Pihak ketiga	229.556.117.875	434.835.330.739	Third parties
Jumlah tercatat	813.433.683.960	458.400.022.059	Carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	437.593.704.852	-	United States Dollar
Rupiah	297.037.415.839	375.244.492.939	Rupiah
Yen	61.635.899.550	83.078.712.871	Yen
Euro	8.125.570.486	-	Euro
Dolar Singapura	6.199.213.613	76.816.249	Singapore Dollar
Poundsterling	2.599.075.433	-	Poundsterling
Bath	193.167.159	-	Bath
Ringgit	49.637.028	-	Ringgit
Jumlah	813.433.683.960	458.400.022.059	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Karyawan	5.287.749.664	-	Employee
Lain-lain	435.378.672	-	Others
Jumlah	5.723.128.336	-	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Persediaan	26.562.322.976	-	Inventories
Gaji dan kompensasi karyawan	9.925.221.540	5.231.687.778	Employee salaries and compensation
Beban proyek	8.077.706.512	-	Project expenses
Operasional sewa	2.468.487.433	6.769.096.867	Rental operating expenses
Beban bunga sewa	1.151.488.143	-	Lease interest expense
Tenaga ahli	120.827.849	31.507.000	Professional fees
Sewa alat berat	-	2.649.820.536	Heavy equipment rental
Lain-lain	8.857.877.595	1.429.685.544	Others
Jumlah	57.163.932.048	16.111.797.725	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri Tbk (2023: USD 15.979.439)	246.339.031.624	-	PT Bank Mandiri Tbk (2023: USD 15.979.439)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: USD 491.509; 2022: USD 496.412)	7.577.095.807	7.809.051.542	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: USD 491.509; 2022: USD 496.412)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.439.321.198		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		14.957.387.769	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: JPY 347.963; 2022: JPY 20.520)	38.118.384	4.903.709.330	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: JPY 347.963; 2022: JPY 20.520)
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: - ; 2022: EUR 11.742)	-	16.530.694.809	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: - ; 2022: EUR 11.742)
Jumlah	312.393.567.013	44.200.843.450	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan

The Company

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed an agreement letter No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 4 Mei 2023 dengan surat perjanjian No. S.2023.044/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Berdasarkan surat perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The last amendment was on May 4, 2023 with agreement No. S.2023.044/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Based on the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Overdraft Loan Facilities

- a. Plafon : USD 500.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- b. Plafon : EUR 1.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- c. Plafon : JPY 50.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- d. Plafon : Rp 30.000.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- e. Plafon : USD 400.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023

- a. Overdraft : USD 500.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- b. Overdraft : EUR 1.000.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- c. Overdraft : JPY 50.000.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- d. Overdraft : Rp 30.000.000.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- e. Overdraft : USD 400.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 11) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 11) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 September 2023 Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2023.113/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3 mengenai Surat Penegasan Persetujuan Kredit.

On September 12, 2023, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2023.113/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3 regarding of Letter of Credit Approval Confirmation.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Berdasarkan surat perjanjian tersebut, Perusahaan menambahkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp 60.000.000.000. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga TD+0,80%STR dengan jangka waktu sampai dengan 16 Mei 2024.

Based on the agreement, the Company added the facilities Overdraft Loan with ceiling of Rp 60.000.000.000. This loan is subject to TD+0,80%STR interest with a term of up to May 16, 2024.

Agunan pada pinjaman ini adalah tanah kosong di Jl Raya Cakung Cilincing, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara dengan luas tanah 10.904 m².

The collateral for this loan is vacant land on Jl Raya Cakung Cilincing, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta with a land area of 10,904 m².

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021. pada tanggal 18 Juni 2021. Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja dibidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021. on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp 20.000.000.000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment. The agreement has been extended or amended several times.

Adapun perubahan terakhir dan pernyataan kembali perjanjian kredit pada tanggal 14 Juni 2023. Atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dikenakan bunga TD+0.50% dengan jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2024.

The last amendment and restatement of credit agreement was on June 14, 2023. The loan facility obtained is subject to TD+0.50% interest with a term of up to June 18, 2024.

Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp 20.000.000.000.

Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp 20.000.000.000.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Anak

The Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBG.CB5/SED. 047/SPPK/2016 tanggal 28 Maret 2016, dan surat penawaran perubahan No. CBG.CB3/OG2/611/2021 tanggal 23 Juli 2021, GUF memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit fasilitas:

Based on Bank Mandiri's letter No. CBG.CB5/SED. 047/SPPK/2016 dated 28 March 2016, and amendment No. CBG.CB3/OG2/611/2021 dated July 23, 2021, GUF obtained a loan restructuring facilities:

- a. KMK Transaksional nonbergulir dengan pagu pinjaman USD 16.500.000, fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.
- b. GUF juga mendapatkan fasilitas "Non-cash loan" (Bank Garansi) dengan pagu pinjaman US\$ 1.300.000, fasilitas bertujuan untuk penerbitan bank garansi penawaran dan perpanjangan bank garansi yang ada dengan jangka waktu sampai dengan 26 Mei 2022.
- c. Selain itu GUF mendapatkan fasilitas KMK post financing dengan pagu pinjaman US\$ 13.063.692 dengan tujuan pembayaran LC/SKBDN, TR dan SCF dengan jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

- a. Working Capital Credit Transactional facility non revolving with maximum limit of USD 16.500.000, this facility is used for working capital of projects. This facility has a term until December 23, 2023 with an interest rate at 6,5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.
- b. GUF also obtained "Non-cash loan" (Bank Guarantee) facility with a maximum amount of US\$ 1.300.000, the facility is used for issuance of tender bond and the extension of the bank guarantee with the period up to May 26, 2022.
- c. GUF obtained KMK post financing facilities with a maximum amount of USD 13.063.692 with the purpose of payment of LC/SKBDN, TR and SCF with maturities up to December 23, 2023 with an interest rate at 6,5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.

Atas pinjaman tersebut dijamin dengan non aset berupa piutang dan persediaan yang diikat secara fidusia, aset tetap berupa tanah berikut bangunan, mesin, peralatan, inventaris kantor dan alat berat berikut deposito dan jaminan Perusahaan dari PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (Catatan 7, 11 dan 12).

The loan is secured by non assets such as receivables and inventories bound under fiduciary, assets such as land and buildings, machinery, equipment, office furniture and fixtures and heavy equipment as well as deposits and corporate guarantee from PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (Notes 7, 11 ff cand 12).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Euro			Euro
Commerzbank			Commerzbank
Aktiengesellschaft			Aktiengesellschaft
(2023: EUR 4.689.804; 2022: EUR 6.029.748)	80.380.990.651	-	(2023: EUR 4.689.804; 2022: EUR 6.029.748)
Landesbank			Landesbank
Baden-Wurttemberg			Baden-Wurttemberg
(2023: EUR 2.287.081; 2022: EUR 3.017.801)	39.199.463.514	-	(2023: EUR 2.287.081; 2022: EUR 3.017.801)
Sub jumlah	119.580.454.165	151.208.343.523	Sub-total
Euro			Euro
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.490.197.665)	(34.606.251.648)	Less: current maturities of long-term debt
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.953.440.035)	(8.043.806.030)	Unamortized transaction cost
Jumlah	78.136.816.465	108.558.285.845	Total

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- Fasilitas kredit berjangka dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1.00% per tahun.

Pada 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima surat penghentian atas fasilitas ini.

- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- Term credit facility with a ceiling of Rp 10.000.000.000 with a term starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020. This loan bears interest at TD+1.00% per annum.

On June 2, 2020, the Company received the termination letter of this facility.

- Term installment facility of Rp 30.000.000.000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10,75%.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Penempatan deposito (Catatan 9);
2. Alat berat (Catatan 10);
3. Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

These facilities are secured by:

- 1. Placement of time deposit (Note 9);*
- 2. Heavy equipment (Note 10);*
- 3. Personal guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).*

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (negative covenants) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2022.

This loan facility has been fully paid on February 2022.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ ABF/IV/2017 dated April 26, 2017. the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 10).

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 10).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Mei 2022.

This loan facility has been fully paid on May 2022.

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009. pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0.95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009. on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 17.933.000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8,5 years.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

c. Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

Pada 20 Desember 2021 dilakukan amandemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

On December 20, 2021 an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 39.199.463.515 dan Rp 50.772.948.821.

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp 39.199.463.515 and Rp 50.772.948.821 respectively.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian No. 700/SMU/001. pada tanggal 20 Agustus 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 11.426.749,55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1.40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

Based on Loan Agreement No. 700/SMU/001. on August 20, 2018. The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 11.426.749,55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 80.380.990.140 dan Rp 100.772.948.821.

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp 80.380.990.140 and Rp 100.772.948.821 respectively.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on the maturity period is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment mature in year:</i>
2023	-	124.403.204.491	2023
2024	110.550.994.187	81.118.935.251	2024
2025	119.998.531.694	48.246.147.183	2025
2026	122.277.653.919	27.284.853.950	2026
2027	86.935.475.164	-	2027
Subjumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang	439.762.654.964	281.053.140.875	<i>Sub-total long-term finance lease payables</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(110.550.994.187)	(124.403.204.491)	<i>Less: current portion in one year</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang – neto	329.211.660.777	156.649.936.384	<i>Total long-term finance lease liabilities - net</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

20. UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pendapatan ditangguhkan - jual dan sewa kembali	1.255.137.042	4.953.806.501	<i>Deferred income - sale and lease-back</i>
Dikurangi: bagian lancar	(1.255.137.042)	(3.698.669.459)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah pendapatan ditangguhkan - tidak lancar	-	1.255.137.042	Total deferred income - non current

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

21. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES

BENEFITS

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang “Ketenagakerjaan” tanggal 2 November 2020 tentang “Cipta Kerja” kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 495 pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Law No. 11 Of 2020 on “Manpower” dated November 2, 2020 on “Job Creation”. covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 495 as at December 31, 2022.

Perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan per 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial, aktuaris independen dengan laporan No. 2985/PSAK-TBA.AN/III-2024 tanggal 19 Maret 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as at December 31, 2023 is calculated by Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial, an independent actuary with report No. 2985/PSAK-TBA.AN/III-2024 dated March 19, 2024. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>		<i>Method</i>
Tingkat diskonto	6.71%	7,20%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji	5.0%		<i>Estimated salary increase</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (Rata-rata)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (Average)</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas IV 2019/ <i>10% from Mortality Table IV 2019</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 29 tahun. kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 52 tahun/ <i>6% up to age 29 then decreasing linearly to become 0% at age 52 years</i>		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal pension ages</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA **21. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES** **BENEFITS**
(lanjutan) *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas	40.373.465.231	20.003.654.000	<i>Present value of obligation</i>
Jumlah	40.373.465.231	20.003.654.000	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	20.003.654.000	24.624.055.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari kombinasi bisnis	20.553.165.747	-	<i>Additional from a business combination</i>
Beban diakui di laba rugi	9.991.095.211	2.675.897.000	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan kerja	(8.309.318.338)	-	<i>Benefit payment</i>
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.865.131.389)	(7.296.298.000)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	40.373.465.231	20.003.654.000	Ending balance

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(10.175.002.000)	(2.878.704.000)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari kombinasi bisnis	(4.636.142.416)	-	<i>Additional from combination of business</i>
Efek perubahan dari asumsi aktuarial	72.669.611	(344.950.000)	<i>Effect on change in actuarial assumption</i>
Efek penyesuaian pengalaman	(1.937.801.000)	(6.951.348.000)	<i>Effect on change in experience adjustment</i>
Saldo akhir	(16.676.275.805)	(10.175.002.000)	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA **21. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES** **BENEFITS**
(lanjutan) *(continued)*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond. therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan. oleh karena nya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase. therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember / December 2023			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	4.250.000.000	59,71	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	24,59	35.000.000.000
Masyarakat/Public (di bawah/below 5%)	1.117.999.826	15,70	22.359.996.520
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	7.117.999.826		142.359.996.520
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	382.000.174		7.640.003.480
Jumlah/Total	7.500.000.000	100	150.000.000.000

31 Desember / December 2022			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	850.000.000	61,83	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	25,46	35.000.000.000
Masyarakat/Public (di bawah/below 5%)	143.500.000	12,71	14.350.000.000
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	1.343.500.000		134.350.000.000
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	156.500.000		15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100	150.000.000.000

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020. Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi. Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp 78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 57.574.824.902 yang disajikan sebagai agio saham.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp 78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 56.671.707.462 yang disajikan sebagai agio saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Buyback shares

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156.500.000 shares or worth Rp 110.091.931.478.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

For the period June 27, 2023, the Company sold 156.000.000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 78.629.756.540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 57.574.824.902, which is presented in additional paid-in-capital.

For the period July 3, 2023, the Company sold 156.000.000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 78.629.756.540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 56.671.707.462 which is presented in additional paid-in-capital.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Pembelian kembali saham (lanjutan)

Buyback shares (continued)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan telah menjual saham treasuri sebanyak 88.499.826 saham treasuri dengan nilai agregat Rp 44.607.173.700. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasuri sebesar Rp 31.985.054.869 yang disajikan sebagai agio saham.

For the period July 4, 2023, the Company sold 88.499.826 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 44.607.173.700. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 31.985.054.869 which is presented in additional paid-in-capital.

Pemecahan nilai saham

Stock split per share

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Desember 2022, telah disetujui pemecahan saham Perusahaan (stock split), yang mana kemudian hal tersebut juga disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 tanggal 26 Desember 2022. Atas pemecahan saham (stock split) di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 6 Januari 2023 (Catatan 1b).

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2022, the Company's stock split was approved, which was also approved by the Indonesian Stock Exchange through its letter No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 dated December 26, 2022. Regarding the stock split above, the initial trading of shares with a new nominal value was carried out on the regular market and negotiating market on January 6, 2023 (Note 1b).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham 2018	180.000.000.000	Premium on stock from stock initial public offering in 2018
Beban emisi saham	(12.397.889.863)	Stock issuance cost
Saldo Agio saham Per 31 Desember 2018	167.602.110.137	Balance of share premium as at 31 Desember 2018
Penambahan Saldo Agio Saham dari Penerbitan Saham (400.499.826 lbr)	146.231.587.249	Additions in share premium from the issuance of share (400.499.826 Share)
Saldo Agio Saham Per 31 Desember 2023	313.833.697.386	Balance of share premium as of Desember 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta nomor 60 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp 13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022. Pemegang Saham juga menyetujui penyisihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp 100.000.000 dari laba bersih tahun 2021.

Based on Notarial Deed number 60 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2021 amounting to Rp 13.435.000.000 which was paid on July 18, 2022. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp 100.000.000 from net income in 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 105/SMU-DIR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2022. Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim dengan nilai total sebesar Rp 40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada 2 Desember 2022.

Based on Decision Letter No. 105/SMU-DIR/X/2022 dated October 31, 2022 regarding the distribution of interim dividends for the 2022 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of Rp 40.305.000.000 which were paid on December 2, 2022.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Mei 2023, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk interim di tahun 2023 yaitu sebesar Rp 45.000.000.000 untuk saham biasa dan sebesar Rp 4.695.000.000 untuk saham treasury sehingga total dividen yang dibayarkan adalah sebesar Rp 40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2023. Pemegang saham juga menyetujui penyisihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp 4.500.000.000 dari laba bersih tahun 2022.

Based on Deed No. 38 dated May 24, 2023, made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the Company's annual dividend distribution for interim in 2023 which amounted to Rp 45.000.000.000 for common shares and Rp 4.695.000.000 for treasury shares so that the total dividend paid was Rp 40.305.000.000 which was paid on June 15, 2023. The shareholders also approved the setting aside of funds as a general reserve amounting to Rp 4.500.000.000 from the net income in 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 127/SMU-DIR/XI/2023 tanggal 13 Nopember 2023 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2023, Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 42.707.998.956 yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2023.

Based on Decision Letter No. 127/SMU-DIR/XI/2023 dated November 13, 2023 regarding the distribution of interim dividends for the 2023 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of dividend paid was Rp 42.707.998.956 which was paid on December 5, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sewa crane	633.003.255.649	648.399.834.168	Crane rental
Proyek	119.885.048.724	-	Project
Lain-lain	140.563.980.934	-	Others
Jumlah	893.452.285.307	648.399.834.168	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of revenues that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively are as follows:

	<u>31 Desember / December 2023</u>		<u>31 Desember / December 2022</u>		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
PT Saipem Indonesia	27%	243.427.164.753	28%	180.131.810.663	PT Saipem Indonesia
BP Berau. Ltd.	9%	82.546.212.353	17%	109.160.938.602	BP Berau. Ltd.
CSTS Joint Operation		-	5%	64.325.981.849	CSTS Joint Operation
Jumlah	36%	325.973.377.106	50%	353.618.731.114	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban langsung alat berat			Direct cost of rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	193.473.951.350	182.948.453.193	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Gaji dan tunjangan	109.544.500.415	115.823.399.833	Salary and allowances
Konstruksi	103.769.782.152	-	Construction
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 13)	67.591.167.260	43.735.312.312	Depreciation of right-of-used assets (Note 13)
Mobilisasi	56.886.224.766	38.627.860.889	Mobilization
Pemeliharaan	34.408.369.720	62.351.109.366	Maintenance
Sewa	12.697.380.453	15.075.177.420	Rental
Asuransi	9.286.903.305	11.121.491.184	Insurance
Bahan bakar	3.754.804.520	3.566.734.025	Fuel
Jumlah	591.413.083.941	473.249.538.222	Total

Sampai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang bersangkutan.

Until as at December 31, 2023 and 2022, there are no suppliers with purchasing transaction value exceeding 10% of total cost of revenues for the year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	51.620.784.597	15.461.269.154	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	16.314.472.909	1.087.043.907	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	9.991.095.211	2.675.897.000	Post-Employment Benefit (Note 21)
Jasa konsultan	7.369.226.956	5.893.911.570	Consultant services
Pelatihan dan sertifikasi	5.247.101.975	2.698.267.748	Training and certification
Keperluan kantor	3.325.893.911	2.003.924.319	Office supplies
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 13)	2.816.666.666	1.983.333.333	Depreciation of right- of-used assets (Note 13)
Biaya pemeliharaan	2.418.868.487	-	Maintenance expense
Biaya pengiriman	1.575.430.295	1.931.356.641	Post expenses
Beban konsumsi	1.508.476.988	1.357.497.281	Consumption expenses
Asuransi	1.001.226.969	516.163.978	Insurance
BBM, Parkir & Tol dan pajak kendaraan	934.956.386	930.835.044	BBM, Parkir & Tol dan Pajak kendaraan
Langganan	846.573.170	-	Subscription
Perjalanan dinas	769.253.309	-	
Beban transportasi	752.358.933	201.307.996	Transportation expenses
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	2.660.694.476	1.119.043.762	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	109.153.081.238	37.859.851.733	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	35.208.190.570	19.002.953.207	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Laba selisih kurs	13.565.825.293	5.109.445.982	Gain from foreign exchange
Pemulihan piutang usaha	9.637.708.545	-	Trade receivables reversal
Bunga deposito	8.706.018.014	3.378.617.350	Deposit interest
Penjualan alat berat - jual dan sewa kembali	3.698.669.459	7.141.565.764	Sale of heavy equipment - sale and lease-back
Keuntungan klaim asuransi	2.269.512.552	12.218.082.688	Gain from insurance claim
Lain-lain	8.484.432.615	7.363.179.018	Others
Jumlah	81.570.357.048	54.213.844.009	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA **28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**
(lanjutan) (continued)

b. Beban lain-lain

b. Other expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak	9.202.856.021	3.012.442.211	Tax expenses
Administrasi bank	2.468.381.140	3.119.045.059	Bank charges
Penurunan nilai piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya	1.477.126.719	43.586.218.894	Impairment loss of receivables and other current financial assets
Lain-lain	3.082.408.082	2.482.601.872	Others
Jumlah	16.230.771.962	52.200.308.036	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bunga bank dan liabilitas sewa	42.255.034.836	32.832.617.092	Bank and lease liabilities interests
Administrasi sewa guna	918.925.975	132.018.009	Lease administration
Jumlah	43.173.960.811	32.964.635.101	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNING PER SHARE

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk:	300.213.056.156	90.248.176.654	Profit for the year attributable to parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6.817.624.957	6.817.624.957	Weighted average number of shares outstanding at
Laba per saham dasar	44,03	13,24	Basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham per 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split).

The weighted average number of shares and earnings per share per December 31, 2022 have been restated in connection with the Company's stock split.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Kompensasi manajemen kunci Perusahaan

a. Company's key management compensation

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 4.936.474.000 dan Rp 4.885.558.000. masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 4.936.474.000 and Rp 4.885.558.000. respectively for the period ended December 31, 2023 and 2022.

b. Sifat pihak berelasi

b. Nature of related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas dalam kelompok usaha (pengendali) yang Sama/Entity under the same Group (Control)	Utang usaha, Sewa Crane, Pembelian Suku Cadang, Beban Sewa Alat Berat / Trade payables, Purchase of Spareparts, Heavy Equipment Rental Expense
Yafin Tandiono Tan	Manajemen kunci perusahaan/Key management personnel of the company	Sewa tanah/Land rental
Linayati	Manajemen kunci perusahaan/Key management personnel of the company	Sewa tanah/Land rental
Dewan komisaris dan direksi/Board of commissioners and directors	Manajemen kunci perusahaan/Key management personnel of the company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliates are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships. it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES** (lanjutan) (continued)

b. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

b. Nature of related parties (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 29)
PT Gala Sentosa Abadi	6.660.000.000	-	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	-	Percentage to total assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
Federal Hardware			Federal Hardware
Engineering Co Pte Ltd	179.594.920.064	-	Engineering Co Pte Ltd
PT Fedsin Rekayasa Pratama	16.012.028.808	-	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Gala Sentosa Abadi	1.696.144.740	2.649.820.536	PT Gala Sentosa Abadi
Lain-Lain	13.654.644.920	-	Others
Jumlah	210.957.738.532	2.649.820.536	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26,00%	1,00%	Percentage to total liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembelian suku cadang			Purchase of spareparts
PT Gala Sentosa Abadi	3.549.377.052	9.012.192.085	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0,60%	2%	Percentage to total cost of revenues

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban sewa alat berat			Heavy equipment rental expense
PT Gala Sentosa Abadi	12.240.603.841	12.515.534.284	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	2,07%	2,64%	Percentage to total cost of revenues

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban sewa tanah			Land rent expenses
Yafin Tandiono Tan	1.500.000.000	1.500.000.000	Yafin Tandiono Tan
Linayati	1.000.000.000	1.000.000.000	Linayati
Jumlah	2.500.000.000	2.500.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	2,32%	6,60%	Percentage to total operating expenses

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

32. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp 700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito, S.H., Notary in Jakarta. the Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3.000.000 for its Employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp 700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

a. Saham penghargaan

Saham penghargaan adalah alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

a. Award shares

Award shares is the shares given by the Company to 453 companies selected employes and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- 1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- 2) Tidak sedang dalam status cuti di luar tanggungan.
- 3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/Surat peringatan.

- 1) *Listed on the employee list as at March 31, 2018.*

- 2) *Not on unpaid leave status.*

- 3) *Not currently on sentence/on warning letter period.*

Saham Penghargaan diberlakukan lock-up selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan yang pernah diterimanya masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

Award Shares are imposed lock-up for 36 (thirty-six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the Recipient Recipient employee resigns from the Company or dies in a lock-up period. the Award Shares he/she has received are still the property of the employee and the lock-up is still valid until the lock-up period is complete.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

32. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (continued)

b. Saham jatah pasti

b. Fixed allotment shares

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari jumlah alokasi saham ESA.

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as at March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp 700 per saham.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp 700 per share.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA-Saham Jatah Pasti:

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

1. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level nonmanajerial: maksimal 10.000 saham.
2. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level nonmanajerial: maksimal 20.000 saham.
3. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level nonmanajerial: maksimal 25.000 saham.
4. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
5. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
6. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

1. *For a 1 - 5 years non-managerial term: a maximum of 10.000 shares.*
2. *For a 5 - 10 years term for non-managerial levels: a maximum of 20.000 shares.*
3. *For a 10 years term and above a non-managerial level: a maximum of 25.000 shares.*
4. *For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30.000 shares.*
5. *For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60.000 shares.*
6. *For a term of 10 years above managerial level: a maximum of 75.000 shares.*

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara jumlah dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Fixed allotment shares allocation is based on the first come first serve up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program. then more requests will be given at the request of the employee.

Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat mandatori, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

The fixed allotment shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING

a. Sewa tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2021, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001. Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2024. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B. Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Pada tanggal 14 Maret 2022 dan 13 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut total selama 2 tahun. sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Desember 2023. Nilai total sewa disepakati sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, workshop seluas 18.540 m² yang di dalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m atas nama Linayati yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Land lease

Based on the lease agreement dated January 16, 2021, the Company leased a 10.200 m² plot of land located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001. North Jakarta. The lease term is 1 year starting from February 1, 2021 to January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp 1.000.000.000 per year or as much as Rp 2.000.000.000 throughout the lease period.

This agreement had been amended several times. the latest based on agreement dated January 11, 2023, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2024. The agreed rental value is amounting to Rp 1.000.000.000.

Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the Company leases a plot of land covering an area of 10.943 m² located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B. North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp 1.500.000.000 per year or as much as Rp 3.000.000.000 throughout the rental period.

On March 14, 2022 and December 13 2022, the Company extended the lease term for the land for a total of 2 years, so that the end of the lease term is on December 31, 2023. The total agreed rental value is amounting to Rp 3.000.000.000.

Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18.540 m² in which there are warehouses and offices covering an area of 1.000 sqm on behalf of Linayati which is located on Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045, Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp 400.000.000 per year or as much as Rp 2.000.000.000 during the lease period.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Jasa operasi pengangkatan dan pemeliharaan alat angkat

b. Lifting operations and maintenance services

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjian tersebut. Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan jumlah nilai sebesar Rp 419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp 419.874.184.840. This agreement is valid for 5 (five) years.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd., untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (tujuh puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 30 Juni 2024.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd., to extend the term of the contract for 78 (seventy eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 30, 2024.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Kebijakan manajemen risiko

a. Risk management policy

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

The Company and its' Subsidiary's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

The Company and its' Subsidiary faces several risk such as follows:

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company and its' Subsidiary.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama melekat pada kas dan setara kas, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The Company and its' Subsidiary's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company and its' Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	429.803.847.217	125.413.976.748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	287.437.902.641	89.495.271.982	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	87.441.825.821	88.828.752.616	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.644.132.318	912.088.850	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	812.327.707.997	304.650.090.196	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan Entitas Anak pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its' Subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its' Subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN **34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**
(lanjutan) (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

31 Desember/December 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 – 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	583.877.566.085	229.556.117.875	-	813.433.683.960	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	57.163.932.048	-	-	57.163.932.048	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	110.550.994.187	242.276.185.613	86.935.475.164	439.762.654.964	Finance lease payable
Utang bank	347.883.764.678	65.026.955.815	13.109.860.650	426.020.581.143	Bank loans
Jumlah	1.099.476.256.998	536.859.259.303	100.045.335.814	1.736.380.852.115	Total

31 Desember/December 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 – 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	23.564.691.320	353.494.803.681	81.340.527.058	458.400.022.059	Trade payables – third parties
Biaya masih harus dibayar	16.111.797.725	-	-	16.111.797.725	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	124.403.204.491	156.649.936.384	-	281.053.140.875	Finance lease payable
Utang bank	78.807.095.098	32.997.490.442	75.560.795.403	187.365.380.943	Bank loans
Jumlah	242.886.788.634	543.142.230.507	156.901.322.461	942.930.341.602	Total

Risiko suku bunga

Interest rate risks

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

The Company and its' Subsidiary has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities which owned by the Company as at December 31, 2023 and 2022 have a floating interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. dengan asumsi variabel lain konstan. dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans. with all other variable held constant. with the effect to the income (loss) before income tax:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Effect on income (loss) before income tax
Kenaikan (1%)	7.693.151.165	2.251.989.390	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(7.693.151.165)	(2.251.989.390)	Decrease (-1%)

Risiko mata uang

Foreign currency risk

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

The Company and its' Subsidiary has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company and its' Subsidiary manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously so when required could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Effect on income (loss) before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(5.533.896.691)	(4.684.185.218)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	5.533.896.691	4.684.185.218	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to financial statements (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	429.803.847.217	429.803.847.217	125.413.976.748	125.413.976.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	287.437.902.641	287.437.902.641	89.495.271.982	89.495.271.982	Trade receivables
Piutang lain-lain	196.785.240	196.785.240	-	-	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	87.441.825.821	87.441.825.821	88.828.752.616	88.828.752.616	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.644.132.318	7.644.132.318	912.088.850	912.088.850	Other non-current financial assets
Jumlah	812.524.493.237	812.524.493.237	304.650.090.196	304.650.090.196	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	813.433.683.960	813.433.683.960	458.400.022.059	458.400.022.059	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	57.163.932.048	57.163.932.048	16.111.797.725	16.111.797.725	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	439.762.654.964	439.762.654.964	281.053.140.875	281.053.140.875	Finance lease payables
Utang bank	426.020.581.143	426.020.581.143	187.365.380.943	187.365.380.943	Bank loans
Jumlah	1.736.380.852.115	1.736.380.852.115	942.930.341.602	942.930.341.602	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities December 31, 2023 and 2022, as the impact of discounting is not significant.

b. Capital management

The objectives of the Company and its' Subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The Company and its' Subsidiary actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2023 and 2022 the Company and its' Subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currencies		Mata uang asing/ Foreign currencies		
		Rp		Rp		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.365.986,19	36.474.043.105	1.128,88	17.758.411	Cash and cash equivalents
	EUR	3.493,59	59.878.452	-	-	
	SGD	5.442,00	83.893.872	-	-	
Piutang usaha	USD	3.090.206,00	47.638.617.392	-	-	
Aset keuangan						Other current
lancar lainnya	USD	535.246,61	8.251.346.324	556.085,39	8.747.779.270	assets
	EUR	1.000.000,00	17.139.520.000	1.069.500,00	17.874.157.782	
	JPY	100.126.406,42	10.968.552.450	100.102.315,45	11.768.693.885	
Jumlah			120.615.851.595		38.408.389.348	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
	USD	28.385.684,02	437.593.704.852		
	JPY	562.644.116	61.635.899.550	706.652.038.41	83.078.712.871
	EUR	474.083,90	8.125.570.486	-	-
	SGD	529.320,72	6.199.213.613	6.588.53	76.816.249
	GBP	131.530,56	2.599.075.433	-	-
	THB	427.465,00	193.167.159	-	-
	MYR	14.851,47	49.637.028	-	-
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
	EUR	-	-	989.113.91	16.530.694.809
	USD	16.470.948,55	253.916.127.431	496.411.64	7.809.051.542
	JPY	347.963,43	38.118.384	41.710.037.07	4.903.709.330
Utang bank jangka panjang					Short-term bank loan
	EUR	6.976.884,63	119.580.454.165	9.047.549.28	151.208.343.523
Jumlah		889.930.968.101		263.607.328.324	Total

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

36. SUBSEQUENT EVENTS

Pada Bulan Januari 2024, Perusahaan melunasi utang bank jangka pendek fasilitas Pinjaman Rekening Koran Plafon EUR 1.000.000.

In January 2024, the Company paid off its short-term bank debt for the EUR 1,000,000 Current Account Loan Facility.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Nonkas

Non-cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap berasal dari utang usaha	174.181.500.000	362.236.093.385	Addition of fixed assets resulted from account payable
Penambahan liabilitas sewa berasal dari aset hak-guna	364.225.990.000	28.696.094.714	Addition lease liabilities resulted from right-of-use assets
Selisih kurs pada utang bank dan liabilitas sewa	11.414.947.004	7.525.087.362	Foreign exchange on bank loan and lease liabilities

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
 Notes to financial statements (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2023								
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak-guna/ Acquisition of Right-of-use Assets	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loans	143.164.537.493	-	(34.606.251.648)	-	11.022.168.320	-	(5.953.440.035)	113.627.014.130
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	281.053.140.875	-	(205.909.254.595)	364.225.990.000	392.778.684	-	-	439.762.654.964
31 Desember 2022/December 31, 2022								
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak-guna/ Acquisition of Right-of-use Assets	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loans	188.181.934.466	248.591.926.598	(293.090.604.903)	-	7.525.087.362	-	(8.043.806.030)	143.164.537.493
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	370.579.611.984	-	(126.707.031.892)	28.696.094.714	-	8.484.466.069	-	281.053.140.875

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi – sewa crane dan konstruksi. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

For management's reporting purpose, the Company and subsidiary are divided into two operation divisions – crane rental and construction. The two divisions are used as basis of reporting on primary segment information of the Company and subsidiary.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023 dan 2022:

Below is the segment information based on business segment in 2023 and 2022:

31 Desember / December 2023

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	776.801.104.083	119.885.048.724	(3.233.867.500)	893.452.285.307	Net sales
Beban pokok penjualan	(487.643.301.789)	(107.003.649.652)	3.233.867.500	(591.413.083.941)	Cost of revenues
Laba kotor	289.157.802.294	12.881.399.072	-	302.039.201.366	Gross profit
Pendapatan lain-lain	59.985.709.331	21.584.647.717	-	81.570.357.048	Other income
Beban usaha	(55.146.650.864)	(54.006.430.374)	-	(109.153.081.238)	Operating expenses
Beban lain-lain	(14.817.282.411)	(1.413.489.551)	-	(16.230.771.962)	Other expenses
Laba (rugi)	279.179.578.350	(20.953.873.136)	-	258.225.705.214	Profit (loss)
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(25.842.845.503)	-	25.842.845.503	-	Net portion on gain (loss) of associated company
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	253.336.732.847	(20.953.873.136)	25.842.845.503	258.225.705.214	Profit (loss) before tax income (expenses)
Beban bunga	(33.986.969.571)	(9.186.991.240)	-	(43.173.960.811)	Interest expenses
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	10.483.970.463	(8.353.387.451)	-	2.130.583.012	Tax income (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	229.833.733.739	(38.494.251.827)	25.842.845.503	217.182.327.415	Gain (loss) for the current year
Penghasilan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.398.315.000	466.816.389	-	1.865.131.389	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(307.629.300)	-	-	(307.629.300)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.109.084.720	-	-	1.109.084.720	Translation of financial statement
	2.199.770.420	466.816.389	-	2.666.586.809	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	232.033.504.159	(38.027.435.438)	25.842.845.503	219.848.914.224	Profit (loss) before tax income (expenses)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.012.988.707.901	1.045.711.065.391	(132.808.918.595)	2.925.890.854.697	Segment assets
Liabilitas segmen	1.063.809.584.955	999.412.231.823	(11.100.000)	2.063.210.716.778	Segment liabilities
Pengeluaran modal	307.321.151.937	18.889.105.864	-	326.210.257.801	Capital expenditures
Penyusutan	194.775.319.153	15.013.105.106	-	209.788.424.259	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023 dan 2022: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in 2023 and 2022: (continued)

31 Desember / December 2023

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
SEGMENT ARUS KAS					CASH FLOWS SEGMENT
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	627.487.952.663	106.514.952.825	-	734.002.905.488	Operating activities
Aktivitas investasi	(615.152.360.461)	(8.068.418.139)	-	(623.220.778.600)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	233.409.256.239	(40.182.935.689)	-	193.226.320.550	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	245.744.848.441	58.263.598.997	-	304.008.447.438	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	125.413.976.748	-	-	125.413.976.748	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(355.596)	381.778.627	-	381.423.031	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas akhir tahun	371.158.469.593	58.645.377.624	-	429.803.847.217	Ending balance of cash & cash equivalents

31 Desember / December 2022

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	648.399.834.168	-	-	648.399.834.168	Net sales
Beban pokok penjualan	(473.249.538.222)	-	-	(473.249.538.222)	Cost of revenues
Laba kotor	175.150.295.946	-	-	175.150.295.946	Gross profit
Pendapatan lain-lain	12.765.244.260	-	-	12.765.244.260	Other income
Beban usaha	(37.859.851.733)	-	-	(37.859.851.733)	Operating expenses
Beban lain-lain	(10.751.708.287)	-	-	(10.751.708.287)	Other expenses
Laba (rugi)	139.303.980.186	-	-	139.303.980.186	Profit (loss)
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	-	-	-	-	Net portion on gain (loss) of associated company
Laba sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	139.303.980.186	-	-	139.303.980.186	Profit (loss) before tax income (expenses)
Beban bunga	(32.964.635.101)	-	-	(32.964.635.101)	Interest expenses
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	(16.091.168.431)	-	-	(16.091.168.431)	Tax income (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	90.248.176.654	-	-	90.248.176.654	Gain (loss) for the current year
Penghasilan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.296.298.000	-	-	7.296.298.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1.605.185.560)	-	-	(1.605.185.560)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	Translation of financial statement
Laba sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	95.939.289.094	-	-	95.939.289.094	Profit (loss) before tax income (expenses)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023 dan 2022: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in 2023 and 2022: (continued)

31 Desember / December 2022

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Aset segmen	1.712.138.681.353	-	-	1.712.138.681.353	Segment assets
Liabilitas segmen	1.112.737.665.685	-	-	1.112.737.665.685	Segment liabilities
Pengeluaran modal	418.945.242.420	-	-	418.945.242.420	Capital expenditures
Penyusutan	184.035.497.100	-	-	184.035.497.100	Depreciation
<u>SEGMENT ARUS KAS</u>					<u>CASH FLOWS SEGMENT</u>
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	340.882.969.226	-	-	340.882.969.226	Operating activities
Aktivitas investasi	(9.000.677.336)	-	-	(9.000.677.336)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(257.910.345.298)	-	-	(257.910.345.298)	Financing activities
Kenaikan - kas dan setara kas	73.971.946.592	-	-	73.971.946.592	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	51.438.210.887	-	-	51.438.210.887	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.819.269	-	-	3.819.269	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas akhir tahun	125.413.976.748	-	-	125.413.976.748	Ending balance of cash and cash equivalents

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

The management of the Company and Subsidiary is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Company's Directors to be issued on March 27, 2024.